

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi bagi peserta didik inklusi tunagrahita di SDN Kalangsari 1 guru melakukan beberapa cara agar terciptanya pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran guru menyederhanakan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki peserta didik tunagrahita yang tidak bisa disamakan dengan peserta normal pada umumnya. Pemberian motivasi pada masa pandemi saat ini sangat berpengaruh terhadap *mood* peserta didik. Dalam berkomunikasi guru menggunakan *whatsapp* untuk memberi dan menerima info maupun materi yang akan diberikan. Hal ini dilakukan karena hampir semua orangtua peserta didik menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk berkomunikasi jarak jauh. Motivasi semangat maupun *videocall* pada waktu senggang, hal ini dilakukan karena peserta didik inklusi tunagrahita lebih menyukai pesan suara pujian maupun semangat dari gurunya.

Penggunaan metode yang cocok pada saat proses pembelajaran di masa pandemi adalah metode ceramah dan penugasan. Sedangkan untuk pemanfaatan media pembelajaran pada masa pandemi, guru menggunakan media yang kongkret seperti gambar yang dibuat sebelum pembelajaran dibuat menjadi berupa video dengan gambar menarik yang disertai dengan suara yang membuat peserta didik menjadi senang dan menyukai media pembelajaran

yang digunakan. Selanjutnya untuk teknik penilaian dan evaluasi guru menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk proses penilaian langsung di *handphone* agar peserta didik senang karena tugas hasil yang dikerjakan langsung dinilai, penilaian tersebut disesuaikan dengan kondisi peserta didik,.

Untuk hambatan yang dialami oleh guru, peserta didik serta orangtua peserta didik inklusi tunagrahita kebanyakan dari mereka terhambat mengenai komunikasi dan fokus peserta didik yang saat ini beralih menggunakan *whatsapp* maka komunikasi antara guru dan peserta didik sangat sedikit. Dengan begitu guru melakukan tatap muka seminggu sekali dengan protokol kesehatan yang telah ditentukan pemerintah.

B. Saran

1. Pemerintah seharusnya memberikan dukungan terhadap guru dalam bentuk bantuan sarana maupun prasarana pembelajaran terutama bagi peserta didik berkebutuhan khusus serta pelatihan bagi guru agar dapat memberikan pembelajaran bagi peserta didik inklusi yang lebih berkualitas.
2. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik inklusi.
3. Guru hendaknya membuat program atau pembelajaran khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran jarak jauh agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan dengan semestinya.